

**KOMUNIKASI ORGANISASI PEJABAT PENGELOLA INFORMASI
DAN DOKUMENTASI PROVINSI SUMATRA BARAT DALAM
MENGELOLA INFORMASI PUBLIK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata

Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

SRI PUJI HATI

1410862009

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

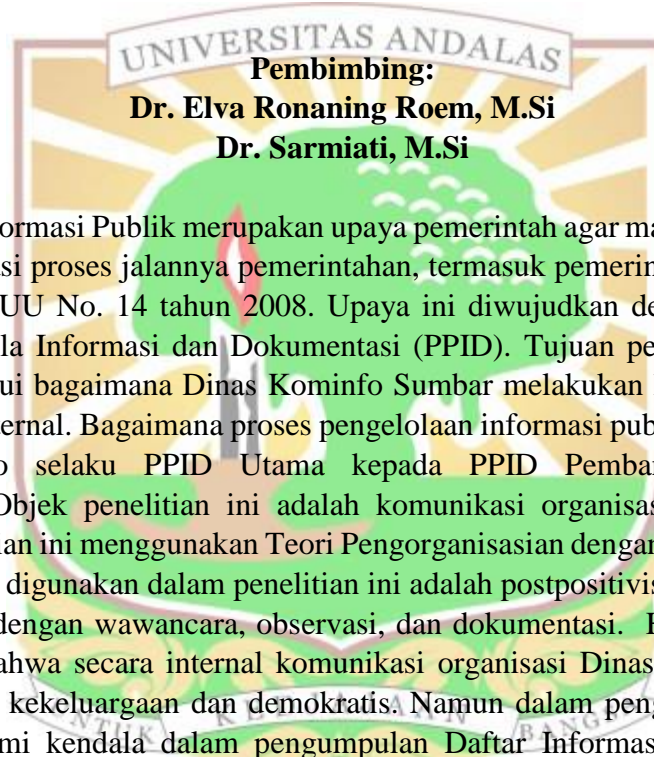
ABSTRAK

KOMUNIKASI ORGANISASI PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI PROVINSI SUMATRA BARAT DALAM MENGELOLA INFORMASI PUBLIK

Oleh:

Sri Puji Hati

1410862009



Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si

Keterbukaan Informasi Publik merupakan upaya pemerintah agar masyarakat ikut serta dalam mengawasi proses jalannya pemerintahan, termasuk pemerintahan daerah yang tertuang dalam UU No. 14 tahun 2008. Upaya ini diwujudkan dengan dibentuknya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dinas Kominfo Sumbar melakukan komunikasi secara internal dan eksternal. Bagaimana proses pengelolaan informasi publik yang dilakukan Dinas Kominfo selaku PPID Utama kepada PPID Pembantu dalam tahap pengumpulan. Objek penelitian ini adalah komunikasi organisasi Dinas Kominfo Sumbar. Penelitian ini menggunakan Teori Pengorganisasian dengan metode kualitatif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah postpositivisme. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara internal komunikasi organisasi Dinas Kominfo Sumbar berjalan dengan kekeluargaan dan demokratis. Namun dalam pengelolaan informasi publik mengalami kendala dalam pengumpulan Daftar Informasi Publik sehingga terjadi keterlambatan. Keterlambatan tersebut dikarenakan kurangnya komunikasi organisasi eksternal secara informal oleh PPID Utama kepada PPID Pembantu. Pengelolaan informasi publik sebenarnya sudah sesuai dengan Teori Pengorganisasian yaitu *act*, *interact*, dan *double interact*. Namun belum berjalan secara maksimal pada proses *double interact* yang tidak melibatkan komunikasi informal sehingga tidak terjalin hubungan baik antara PPID Utama dengan PPID Pembantu.

Kata Kunci: Keterbukaan Informasi Publik, Komunikasi Organisasi, Kominfo Sumbar, PPID

ABSTRACT

ORGANIZATIONAL COMMUNICATION OF PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI PROVINSI SUMATRA BARAT IN MANAGING PUBLIC INFORMATION

By:
Sri Puji Hati
1410862009

Advisors:
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Dr. Sarmiati, M.Si

Public Information Openness is one of government's effort to make the society participating in supervising the government processing, including the local government that written in Constitution Number 14 year 2008. This attempt was realized by formed the Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). The purpose of this research is to find out how Communication and Informatics Service Organization of West Sumatra communicate internally and externally. How the process of managing public information by Communication and Informatics Service Organization as Main PPID to the PPID assistant in the collecting step. The object of this research is the organizational communication of Communication and Informatics Service Organization. This research use the Organizing Theory with qualitative method. The paradigm used in this research is postpositivism. Data collection was carried out by interviews, observation, and documentation. The result of this research is, internally the organizing communication of Communication and Informatics Service Organization runs with kinship and democratically. However, there is a problem in public information management so that make delays in public information list collecting. The delays caused by the lack of informal communication to external organization by main PPID to PPID assistant. Management of public information is actually accordance with Organizing Theory which are act, interact, and double interact. But doesn't run optimally in double interact process which is not involved the informal communication so that the main PPID and the PPID assistant don't have a good relationship.

Key Word: Organizational Communication, Public Information Openness, Kominfo Sumbar, PPID